

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ALLAH MENDEKLARKAN BAHWA
PEMERINTAH, POLITIK, SOSIAL, KEAMANAN DAN
EKONOMI ADALAH PENTING
DALAM SATU NEGARA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
20 Agustus 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ALLAH MENDEKLARKAN BAHWA PEMERINTAH, POLITIK, SOSIAL,
KEAMANAN DAN EKONOMI ADALAH PENTING DALAM SATU NEGARA**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai mengapa Allah mendeklarkan bahwa pemerintah, politik, sosial, keamanan dan ekonomi adalah penting dalam satu negara, berdasarkan kepada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai mengapa Allah mendeklarkan bahwa pemerintah, politik, sosial, keamanan dan ekonomi adalah penting dalam satu negara, seperti yang tertulis dalam ayat-ayat:

"Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?"... (Al Kahfi : 18: 66)

"...tatkala keduanya menaiki perahu lalu Khidhr melobanginya. Musa berkata: "Mengapa kamu melobangi perahu itu akibatnya kamu menenggelamkan penumpangnya?... (Al Kahfi : 18: 71)

"...tatkala keduanya berjumpa dengan seorang anak, maka Khidhr membunuhnya. Musa berkata: "Mengapa kamu membunuh jiwa yang bersih, bukan karena dia membunuh orang lain?..." (Al Kahfi : 18: 74)

"...tatkala keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka minta dijamu kepada penduduk negeri itu, tetapi penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka, kemudian keduanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rumah yang hampir roboh, maka Khidhr menegakkan dinding itu. Musa berkata: "Jikalau kamu mau, niscaya kamu mengambil upah untuk itu." (Al Kahfi : 18: 77)

"Adapun bahtera itu adalah kepunyaan orang-orang miskin yang bekerja di laut, dan aku bertujuan merusakkan bahtera itu, karena di hadapan mereka ada seorang raja yang merampas tiap-tiap bahtera. (Al Kahfi : 18: 79)

"Dan adapun anak muda itu, maka keduanya adalah orang-orang mukmin, dan kami khawatir bahwa dia akan mendorong kedua orang tuanya itu kepada kesesatan dan kekafiran. (Al Kahfi : 18: 80)

"Adapun dinding rumah adalah kepunyaan dua orang anak yatim di kota itu, dan di bawahnya ada harta benda simpanan bagi mereka berdua, sedang ayahnya adalah seorang yang saleh, maka Tuhanmu menghendaki agar supaya mereka sampai kepada kedewasaannya dan mengeluarkan simpanannya itu, sebagai rahmat dari Tuhanmu; dan bukanlah aku melakukannya itu menurut kemauanku sendiri. Demikian itu adalah tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya." (Al Kahfi : 18: 81)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai rahasia tentang mengapa Allah mendeklarkan bahwa pemerintah, politik, sosial, keamanan dan ekonomi adalah penting dalam satu negara, penulis menggunakan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Allah mendeklarkan bahwa pemerintah, politik, sosial, keamanan dan ekonomi adalah penting dalam satu negara, berdasarkan kepada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

ALLAH MENDEKLARKAN PEMERINTAH, POLITIK, SOSIAL, KEAMANAN DAN EKONOMI ADALAH PENTING DALAM SATU NEGARA, SEBAGAIMANA YANG TELAH DILAKSANAKAN OLEH NABI MUHAMMAD SAW DI MADINAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang ada dibalik ayat-ayat: ***"...keduanya menaiki perahu lalu Khidhr melobanginya...(Al Kahfi : 18: 71)"...keduanya berjumpa dengan seorang anak, maka Khidhr membunuhnya...(Al Kahfi : 18: 74)"...keduanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rumah yang hampir roboh, maka Khidhr menegakkan dinding itu...(Al Kahfi : 18: 77)***

Nah, apa sebenarnya, dibalik rahasia Allah mendeklarkan: ***"...Khidhr melobangi perahu...(Al Kahfi : 18: 71)"...Khidhr membunuh seorang anak...(Al Kahfi : 18: 74)"...Khidhr menegakkan dinding rumah...(Al Kahfi : 18: 77)***

Ternyata, rahasia yang ada dibalik deklarasi Allah tentang ***"...melobangi perahu...(Al Kahfi : 18: 71)"...membunuh seorang anak...(Al Kahfi : 18: 74)"...menegakkan dinding rumah...(Al Kahfi : 18: 77)*** adalah rahasia tentang pemerintah, politik, sosial, keamanan dan ekonomi.

Sekarang timbul pertanyaan

Mengapa Allah mendeklarkan pemerintah, politik, sosial, keamanan dan ekonomi melalui apa yang telah dilakukan oleh Nabi Khidhr ?

Jawabannya adalah tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: ***"...Demikian itu adalah tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya." (Al Kahfi : 18: 81)***

Nah, artinya disini adalah mendirikan negara yang didalamnya mencakup pemerintah, politik, sosial, keamanan dan ekonomi adalah bukan perbuatan yang mudah melainkan perbuatan yang memerlukan pengetahuan, kesabaran, kerjasama dan dukungan dari semua pihak.

Jadi, sebenarnya, yang dideklarkan oleh Allah dengan "**...melobangi perahu...(Al Kahfi : 18: 71)**" adalah sebagai satu simbol didalam satu negara yang pemimpinnya tidak memperdulikan kebutuhan dan keinginan rakyat. Akhirnya, rakyat melakukan tindakan perlawanan, yang bertujuan menampilkan rasa ketidak puasan dengan pihak pemerintah, yang tidak memperdulikan keinginan dan kebutuhan rakyat. Rakyat hanya dianggap sebagai alat dan benda atau barang untuk memuaskan keinginan politik pihak yang berkuasa.

Juga yang dideklarasikan oleh Allah tentang "**...membunuh seorang anak...(Al Kahfi : 18: 74)**" adalah merupakan gambaran bagaimana keadaan sosial dan keamanan dalam satu negara. Bagaimana keadaan kehidupan sosial rakyat, dari mulai kehidupan sosial anak-anak, pemuda dan orang dewasa, bagaimana keadaan keamanan didalam kehidupan masyarakat. Apakah kejahatan sudah merajalela didalam masyarakat, sehingga anak-anak muda bukan disalurkan melalui pekerjaan, melainkan dibiarkan hidup dalam lingkungan yang penuh dengan perbuatan jahat yang melanggar hukum, baik dilihat dari sudut Agama atau dari sudut peraturan yang berlaku didalam satu negara.

Begitu juga dengan deklarasi Allah "**...menegakkan dinding rumah...(Al Kahfi : 18: 77)**" adalah satu gambaran dimana jaminan ekonomi dan kesejahteraan hidup rakyat perlu diperhatikan dan dijalankan, agar supaya kehidupan rakyat terjamin, baik selama masih muda dan setelah mencapai masa tua.

Jadi, sebenarnya, apa yang dideklarasikan oleh Allah yang mengacu kepada pemerintah, politik, sosial, keamanan dan ekonomi, ternyata telah dilaksanakan oleh Nabi Muhammad saw setelah Nabi Muhammad saw hijrah ke Madinah. Di Madinah Nabi Muhammad saw telah membangun satu negara Islam yang pertama di dunia, dengan Undang-Undang Madinah sebagai dasar konstitusi negara.

Dimana Nabi Muhammad saw membangun negara Islam pertama dengan Undang-Undang Madinah di dunia sebagian besar manusia tidak mengetahuinya.

Padahal sebenarnya, Nabi Muhammad saw membangun negara Islam pertama di dunia dengan Undang-Undang Madinah adalah dengan adanya deklarasi Allah "**...melobangi perahu...(Al Kahfi : 18: 71)"...membunuh seorang anak...(Al Kahfi : 18: 74)"...menegakkan dinding rumah...(Al Kahfi : 18: 77)**" Atau dengan kata lain, Nabi Muhammad saw membangun pemerintah, politik, sosial, keamanan dan ekonomi dengan konstitusi Undang-Undang Madinah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang ada dibalik ayat-ayat: "**...keduanya menaiki perahu lalu Khidhr melobanginya...(Al Kahfi : 18: 71)"...keduanya berjumpa dengan seorang anak, maka Khidhr membunuhnya...(Al Kahfi : 18: 74)"...keduanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rumah yang hampir roboh, maka Khidhr menegakkan dinding itu...(Al Kahfi : 18: 77)**"

Nah, apa sebenarnya, dibalik rahasia Allah mendeklarkan: "**...Khidhr melobangi perahu...(Al Kahfi : 18: 71)"...Khidhr membunuh seorang anak...(Al Kahfi : 18: 74)"...Khidhr menegakkan dinding rumah...(Al Kahfi : 18: 77)**"

Ternyata, rahasia yang ada dibalik deklarasi Allah tentang "**...melobangi perahu...(Al Kahfi : 18: 71)"...membunuh seorang anak...(Al Kahfi : 18: 74)"...menegakkan dinding rumah...(Al Kahfi : 18: 77)**" adalah rahasia tentang pemerintah, politik, sosial, keamanan dan ekonomi.

Sekarang timbul pertanyaan

Mengapa Allah mendeklarkan pemerintah, politik, sosial, keamanan dan ekonomi melalui apa yang telah dilakukan oleh Nabi Khidhr ?

Jawabannya adalah tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Demikian itu adalah tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya." (Al Kahfi : 18: 81)**

Nah, artinya disini adalah mendirikan negara yang didalamnya mencakup pemerintah, politik, sosial, keamanan dan ekonomi adalah bukan perbuatan yang mudah melainkan perbuatan yang memerlukan pengetahuan, kesabaran, kerjasama dan dukungan dari semua pihak.

Jadi, sebenarnya, yang dideklarkan oleh Allah dengan **"...melobangi perahu...(Al Kahfi : 18: 71)** adalah sebagai satu simbol didalam satu negara yang pemimpinnya tidak memperdulikan kebutuhan dan keinginan rakyat. Akhirnya, rakyat melakukan tindakan perlawanan, yang bertujuan menampilkan rasa ketidak puasan dengan pihak pemerintah, yang tidak memperdulikan keinginan dan kebutuhan rakyat. Rakyat hanya dianggap sebagai alat dan benda atau barang untuk memuaskan keinginan politik pihak yang berkuasa.

Juga yang dideklarasikan oleh Allah tentang **"...membunuh seorang anak...(Al Kahfi : 18: 74)** adalah merupakan gambaran bagaimana keadaan sosial dan keamanan dalam satu negara. Bagaimana keadaan kehidupan sosial rakyat, dari mulai kehidupan sosial anak-anak, pemuda dan orang dewasa, bagaimana keadaan keamanan didalam kehidupan masyarakat. Apakah kejahatan sudah merajalela didalam masyarakat, sehingga anak-anak muda bukan disalurkan melalui pekerjaan, melainkan dibiarkan hidup dalam lingkungan yang penuh dengan perbuatan jahat yang melanggar hukum, baik dilihat dari sudut Agama atau dari sudut peraturan yang berlaku didalam satu negara.

Begitu juga dengan deklarasi Allah **"...menegakkan dinding rumah...(Al Kahfi : 18: 77)** adalah satu gambaran dimana jaminan ekonomi dan kesejahteraan hidup rakyat perlu diperhatikan dan dijalankan, agar supaya kehidupan rakyat terjamin, baik selama masih muda dan setelah mencapai masa tua.

Jadi, sebenarnya, apa yang dideklarasikan oleh Allah yang mengacu kepada pemerintah, politik, sosial, keamanan dan ekonomi, ternyata telah dilaksanakan oleh Nabi Muhammad saw setelah Nabi Muhammad saw hijrah ke Madinah. Di Madinah Nabi Muhammad saw telah membangun satu negara Islam yang pertama di dunia, dengan Undang-Undang Madinah sebagai dasar konstitusi negara.

Dimana Nabi Muhammad saw membangun negara Islam pertama dengan Undang-Undang Madinah di dunia sebagian besar manusia tidak mengetahuinya.

Padahal sebenarnya, Nabi Muhammad saw membangun negara Islam pertama di dunia dengan Undang-Undang Madinah adalah dengan adanya deklarasi Allah **"...melobangi perahu...(Al Kahfi : 18: 71)"...membunuh seorang anak...(Al Kahfi : 18: 74)"...menegakkan dinding rumah...(Al Kahfi : 18: 77)** Atau dengan kata lain, Nabi Muhammad saw membangun pemerintah, politik, sosial, keamanan dan ekonomi dengan konstitusi Undang-Undang Madinah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se